

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya bentuk komunikasi massa di era globalisasi ini, tidak lepas dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang ditandai dengan ditemukannya media elektronik baru seperti telepon, televisi, komputer dan satelit yang menyebabkan arus informasi dapat terjadi dengan sangat cepat hingga mampu menembus ruang dan waktu.

Media komunikasi massa telah memainkan peran yang cukup besar pada perubahan budaya dan perilaku masyarakat Indonesia pada umumnya. Salah satu perkembangan media massa adalah film, film saat ini bukanlah menjadi hal yang baru bagi masyarakat, dan film tidak hanya digunakan untuk hiburan saja, namun juga sebagai media komunikasi antar pembuat film ke penontonnya.

Pada dasarnya, film dibagi dua, yaitu film fiksi dan film non fiksi, film fiksi merupakan film yang dibuat berdasarkan pemikiran sang pembuat film saja, tanpa harus memiliki dasar ide dari sebuah kisah nyata. Film fiksi dibagi jadi beberapa jenis atau genre, ada drama, action, horror, komedi, romantic, dan lain-lain.

Berbicara mengenai perkembangan perfilman Indonesia, sangat tertinggal jauh dengan film di Negara lain. Seperti yang kita ketahui, sepuluh tahun belakangan ini, Indonesia lebih menyajikan film horror yang diselengi dengan adegan-adegan syur yang diperankan oleh talent yang hanya memiliki paras yang

menggoda. Namun saat ini mulai teralihkan dengan film komedi yang lebih berkualitas.

Banyak film komedi yang masuk ke jajaran box office Indonesia, seperti film “NGENEST”, “MY STUPID BOSS” dan “WARKOP DKI REBORN” yang mampu menjadi film terlaris di Indonesia pada tahun 2016.

Film “WARKOP DKI REBORN” mengisahkan tentang tiga orang sahabat yang bekerja sebagai petugas keamanan di organisasi CHIIPS (Cara Hebat Ikut Ikutan Pelayanan Sosial) dimana tugas mereka adalah membantu menertibkan dan menjaga keamanan masyarakat. Namun, tingkah mereka yang konyol dan bermasalah selalu membuat jengkel dan marah atasan mereka, walaupun mereka berhasil lolos dari ancaman pemecatan. Hingga pada suatu hari saat mereka sedang mengejar seorang copet yang sedang melarikan diri, mereka berakhir membuat kekacauan sehingga ditangkap dan dibawa ke pengadilan.

Di sana, mereka bertiga dituntut untuk mengganti rugi dengan membayar denda sebesar 8 milyar rupiah atau mereka akan dipenjara. Dono, Kasino, dan Indro yang kebingungan mencari uang, tidak sengaja melihat seorang pria ditabrak oleh mobil misterius. Mereka bertiga kemudian membawa pria itu ke rumah sakit, saat sekarat, pria itu menyerahkan sebuah peta harta karun pada mereka bertiga. Dono, Kasino, dan Indro pun akhirnya menerima peta tersebut dan berniat untuk mencari harta tersebut agar bisa membayar denda 8 milyar.

Dari kesuksesan besar yang didapat oleh film WARKOP DKI REBORN tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang daya Tarik film WARKOP DKI REBORN terhadap minat dan kepuasan menonton, dan peneliti memilih mahasiswa

Universitas Budi Luhur Jurusan *Advertising* Angkatan 2013-2016 sebagai responden, karena peneliti beranggapan bahwa salah satu segmentasi penonton dari film WARKOP DKI REBORN merupakan mahasiswa, terlebih mahasiswa *Advertising* sering berhubungan dengan dunia perfilman.

Berdasarkan uraian diatas maka penyusunan skripsi ini, penulis akan membahas tentang bagaimana daya tarik film WARKOP DKI REBORN dan minat menonton mahasiswa universitas Budi Luhur jurusan *Advertising*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menegaskan bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Daya Tarik Film WARKOP DKI REBORN?.

Bagaimana Minat Menonton Mahasiswa Universitas Budi Luhur Jurusan *Advertising* Angkatan 2013-2016 terhadap film WARKOP DKI REBORN?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis memiliki tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Dalam studi Ilmu Komunikasi khususnya bidang *Advertising*, perlu mengetahui bagaimana daya tarik suatu film terhadap minat menonton mahasiswa *advertising*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui seberapa kuat daya Tarik film WARKOP DKI REBORN dan minat menonton terutama pada mahasiswa *Advertising* Angkatan 2013-2016 Universitas Budi Luhur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi yang berguna bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya di bidang kepenyiaran dan dunia perfilman, yang berhubungan dengan daya Tarik, minat, dan film.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dilakukan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana ilmu komunikasi, selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah referensi bagi mahasiswa khususnya dan industri perfilman pada umumnya untuk dapat selalu membuat film yang lebih menarik dan lebih *fresh*, sehingga perfilman Indonesia bisa semakin berkualitas dan berkembang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mengajukan lima bab yang terdiri :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, unit analisis, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, Analisis data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ke V ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran, bab ini juga berisi hasil penelitian peneliti, dan rekomendasi atas hasil penelitian ini.